

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari seluruh hasil pengumpulan data, pengolahan data, serta analisa data dengan berlandaskan teori dan metode penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan Kayu Jati "JAYA ABADI" Madiun sudah mulai menetapkan kebijakan kualitas secara efektif. Hal ini terlihat dari prosentase biaya kualitas atas penjualan mengalami penurunan ke arah standar biaya kualitas yang optimal yaitu tidak lebih dari 2,5% dari penjualan.
2. Dari analisa varians dapat diketahui bahwa meskipun total biaya kualitas mengalami kenaikan merupakan variabel yang tidak menguntungkan, tapi persentase total biaya kualitas atas nilai penjualan mengalami penurunan sehingga pada akhirnya memberi dampak yang menguntungkan bagi perusahaan.
3. Berdasarkan analisa laporan biaya kualitas secara keseluruhan dapat diketahui bahwa nilai penjualan mengalami kenaikan, sedang persentase biaya kualitas mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan kualitas produk dan juga biaya yang menyertainya.

4. Hasil yang didapat dari analisis hipotesis adalah

- a. Pada hipotesis pertama didapat hasil pengaruh yang positif antara biaya pencegahan (x_1) dan penjualan (y) sebesar 22.473. Hal ini terbukti setelah uji t yang menyatakan tingkat probabilitas signifikan lebih rendah dari 0,05. Ini berarti biaya pencegahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan.
- b. Pada hipotesis kedua didapat hasil pengaruh yang positif antara biaya penilaian (x_2) dan penjualan (y) sebesar 91.322. Hal ini terbukti setelah uji t yang menyatakan tingkat probabilitas signifikan lebih rendah dari 0,05. Ini berarti biaya penilaian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan.
- c. Pada hipotesis ketiga didapat hasil pengaruh yang positif antara biaya kegagalan internal (x_3) dan penjualan (y) sebesar 81.635. Hal ini terbukti setelah uji t yang menyatakan tingkat probabilitas signifikan lebih rendah dari 0,05. Ini berarti biaya kegagalan internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan.
- d. Pada hipotesis keempat didapat hasil pengaruh yang positif antara biaya kegagalan eksternal (x_4) dan penjualan (y) sebesar 6.679. Hal ini terbukti setelah uji t yang menyatakan tingkat probabilitas signifikan lebih rendah dari 0,05. Ini berarti biaya kegagalan eksternal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan.

e. Pada hipotesis kelima didapat hasil pengaruh yang positif dan signifikan antar biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan terhadap penjualan. Hal ini terbukti setelah uji t yang menyatakan tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05. Biaya kegagalan eksternal mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan. Hal ini terbukti setelah uji t yang menyatakan tingkat probabilitas sebesar 0,844 (lebih besar dari 0,05). Hal ini berarti penjualan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan atau penurunan biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal yang terjadi pada perusahaan kayu jati “ JAYA ABADI ” Madiun.

B. SARAN

Saran yang akan disampaikan penulis terhadap hasil penelitian ini adalah:

1. Perusahaan kayu jati “ JAYA ABADI ” Madiun sebaiknya mulai mempertimbangkan untuk menetapkan kebijakan kualitas secara khusus. Kebijakan kualitas yang jelas akan membantu keefisienan biaya dan peningkatan laba.
2. Sebaiknya biaya pencegahan tidak hanya meliputi biaya pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan mesin, dan pemeliharaan pabrik tetapi juga meliputi biaya pelatihan atau *training* bagi karyawan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian karyawan dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen.

3. Sebaiknya biaya penilaian tidak hanya meliputi pemeriksaan bahan baku saja, tetapi juga meliputi pemeriksaan barang dalam proses dan pemeriksaan barang jadi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.
4. Dari hasil analisis statistik dapat terdapat pengaruh yang berbeda pada biaya kegagalan eksternal. Pada uji parsial biaya kegagalan eksternal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan. Sedangkan pada uji regresi biaya kegagalan eksternal mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penjualan. Dari pengaruh yang berbeda tersebut maka perusahaan harus lebih memperhatikan dan menekankan informasi kegagalan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Yuli. *Pengaruh biaya kualitas terhadap efisiensi biaya dan peningkatan laba*, Malang : Universitas Brawijaya, 2002.
- Blocher, Chen, dan Lin. *Manajemen Biaya*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2000.
- Dorothea Wahyu Ariani, *Manajemen Kualitas*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 1999.
- Garrison Noreen, *Akuntansi Manajerial Jilid 2*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat 2001.
- Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajemen Jilid 2*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1997.
- Imam Ghozali. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi II, Semarang : Universitas Diponegoro, 2002
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN, 1991.
- Milton F.Usry dan Lawrence H.Hammer, *Akuntansi Biaya*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1995.
- Santoso Singgih. *SPSS Versi 10*, Jakarta : Penerbit Elex Komputindo, 2003.
- Supriyono, R.A. SU, *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*, Yogyakarta : Penerbit BPFE, 1994.
- _____, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta : Penerbit BPFE, 1983.
- Tjiptono Fandy, Anastasia Diana. *Total Quality Management*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset, 1995.